

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan teknik *cut to cut* dalam penggarapan adegan film, terutama pada momen ketika Bu Tejo dan Bu Yu Ning saling beradu argumen dari menit dua puluh satu, detik empat puluh delapan hingga menit dua puluh satu, detik lima puluh tiga, memiliki dampak yang signifikan. Penggunaan teknik *editing* ini secara dramatis memengaruhi ekspresi emosional yang ditampilkan, dengan transisi yang cepat dari pengambilan gambar yang menyajikan adegan luas ke potret yang lebih terperinci, menciptakan intensitas yang memperkaya dinamika percakapan mereka.

Lebih dari sekedar menciptakan visual yang menarik, teknik *editing cut to cut* ternyata memiliki pengaruh yang dalam pada kemajuan cerita. Perubahan transisi dialog yang awalnya sederhana menjadi lebih bermakna dan dramatis saat terjadi pergeseran *shot* melalui penggunaan teknik *editing cut to cut* ini. Keberhasilan teknik ini tak hanya terletak pada estetika visual film semata, melainkan juga pada keterlibatan emosional penonton dalam memahami alur cerita serta merasakan emosi yang ditampilkan oleh karakter-karakter yang ada.

Dengan demikian, pentingnya teknik *editing cut to cut* bukanlah semata pada aspek visual semata, melainkan juga pada kekuatan dalam menyampaikan narasi yang lebih mendalam. Kecepatan transisi yang diciptakan dari adegan ke adegan, serta pemilihan potongan-potongan gambar yang tepat, memainkan peran vital dalam menyampaikan pesan emosional dan mendalamkan pengalaman penonton terhadap cerita yang disajikan dalam film tersebut.